**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Manajemen observasi pemulihan kesadaran pasien Post Operasi dengan general Anastesi yang dilakukan di RS Lavalette Malang dan RSUD Kanjuruhan Kepanjen dikategorikan Baik 57% dan kurang baik 43%
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen observasi pemulihan kesadaran yang dilakukan :
3. RSUD Kanjuruhan Kepanjen

Tenaga yang bekerja diruang Recovery Room (RR) sudah merupakan tenaga menetap dengan latarbelakang pendidikan terbanyak D III keperawatan tetapi rata – rata belum memiliki sertifikat kompeten untuk penangganan pasien pulih dari anastesi. Tenaga yang bekerja di Ruang RR setengah memiliki masa kerja 1 - 5 tahun dan ditunjang sarana dan prasaran yang sudah sesuai dengan standar pada umum sebuah ruang Recovery Room.

1. RS Lavalette Malang

Tenaga yang bekerja diruang Recovery Room (RR) belum memenuhi standar dari sisi jumlah dimana petugas RR hanya berjumlah satu orang saja dan sisa merupakan tugas rangkap dari perawat anastesi dengan latarbelakang pendidikan terbanyak D III keperawatan tetapi rata – rata sudah memiliki sertifikat kompeten untuk penangganan pasien pulih dari anastesi(sertifikat pelatihan Anastesia). Tenaga yang bekerja di Ruang RR setengah memiliki masa kerja 5 - 10 tahun dan ditunjang sarana dan prasaran yang sudah sesuai dengan standar pada umum sebuah ruang Recovery Room.

**5.2 Saran**

5.2.1 Bagi Perawat yang bekerja di ruangan PACU /RR RS Lavalette dan RSUD Kanjuruhan Kepanjen :

1. Untuk tetap mempertahankan standar yang ada dalam melakukan observasi pemulihan kesadaran pasien post operasi dengan general anastesi
2. Mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan penangan pasien post operasi di ruang PACU/RR

5.2.2 Bagi Rumah Sakit lavalette

1. Untuk menambah jumlah tenaga sesuai dengan kebutuhan tenaga di ruang PACU /RR
2. Meningkatkan Sumber daya dengan mengirim petugas untuk mengikuti pelatihan yang berkompeten demi peningkatan pelayanan kepada pasien.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit Kajuruhan

1. Meningkatkan Sumber daya dengan mengirim petugas untuk mengikuti pelatihan yang berkompeten demi peningkatan pelayanan kepada pasien.